



Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

LAPORAN KINERJA (LKJ)

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025



@PPSBelawan



PPS Belawan



www.kkp.go.id/djpt/ppsbelawan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) PPS Belawan Tahun 2025. Laporan ini merupakan dokumentasi capaian kinerja dan potret prestasi PPS Belawan. Laporan Kinerja ini disusun untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja PPS Belawan pada tahun ini dan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami dalam penggunaan sumber daya yang telah dialokasikan.

Sebagai salah satu UPT vertikal pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPS Belawan juga berperan sebagai perwakilan Kementerian Kelautan dan Perikanan di daerah, khususnya pengemban tugas visi dan misi KKP. Di awal tahun 2025, seluruh pejabat dan pegawai PPS Belawan telah menandatangani Kontrak Kinerja dan Pakta Integritas. Kontrak Kinerja ditandatangani sebagai janji pemenuhan tugas pokok kami sementara penandatangan Pakta Integritas merupakan janji untuk menjalankan amanah dengan bersih, jujur dan penuh integritas.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai PPS Belawan yang telah bekerja sama dan bekerja keras dalam menghasilkan capaian kinerja. Di tengah keterbatasan dan kendala yang ada, tim PPS Belawan berhasil mengubahnya menjadi tantangan dan kesempatan untuk berprestasi. Kerja tim yang solid dan sinergi yang terus menerus merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk menggapai target yang kita cita-citakan.

Akhir kata, saya berharap LKj ini dapat bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan strategis para pimpinan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas organisasi secara keseluruhan.

..

Medan, 15 April 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Belawan



Mansur

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	11
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	11
C. SISTEMATIKA LAPORAN	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	17
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	20
C. PERJANJIAN KINERJA	22
D. PENGUKURAN KINERJA	23
E. RENCANA AKSI	24
F. RENCANA DAN REVISI ANGGARAN	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA	28
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	29
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	50
D. ANALISIS EFISIENSI PEMANFAATAN SUMBER DAYA	51
E. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN PPS BELAWAN	54
BAB IV PENUTUP	
A. KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN	57
B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI	59
C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH.....	59
D. KESIMPULAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	15
Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Kepangkatan dan Status Kepegawaian.....	15
Tabel 3. Rencana Strategis PPS Belawan Tahun 2025 dalam kurun waktu Tahun 2025-2029	18
Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) PPS Belawan Tahun 2025.....	20
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025.....	22
Tabel 6. Rencana Aksi PPS Belawan Triwulan I 2025.....	30
Tabel 7. Capaian Indikator Sasaran Kegiatan PPS Belawan Triwulan I Tahun 2025.....	36
Tabel 8. Rincian Target dan Capaian Penerimaan PNPB Tahun 2025	32
Tabel 9. Perbandingan Capaian IKU Penerimaan PNPB dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	32
Tabel 10. Rekapitulasi Penerimaan PNPB sd Triwulan I Tahun 2025.....	32
Tabel 11. Rincian Target dan Capaian Volume Produksi Tahun 2025	33
Tabel 12. Perbandingan Capaian IKU Volume Produksi dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	33
Tabel 13. Rekapitulasi Volume Produksi sd Triwulan I Tahun 2025.....	33
Tabel 14. Rincian Target dan Capaian Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Tahun 2025.....	34
Tabel 15. Perbandingan Capaian IKU Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2020-2025.....	34
Tabel 16 Rincian data pengguna permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS BelawanTahun 2025	35
Tabel 17. Rincian Target dan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Tahun 2025	36
Tabel 18. Perbandingan Tingkat Kinerja Pelabuhan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2020-2025	36
Tabel 19. Rekapitulasi Tingkat Operasional Pelabuhan sd Triwulan I Tahun 2025	36
Tabel 20. Rincian Target dan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025	37
Tabel 21. Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2020-2025	37
Tabel 22. Rincian Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPS BelawanTahun 2025.....	37
Tabel 23. Rincian Target Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Tahun 2025	38

Tabel 24. Perbandingan Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2020-2025.....	38
Tabel 25. Rincian Perbandingan Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) Tahun 2025.....	39
Tabel 26. Rincian Target Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2025	39
Tabel 27. Perbandingan Nilai Pengendalian Lingkungan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2020-2025	40
Tabel 28. Rekapitulasi Skor Nilai Pengendalian Lingkungan Lingkup DJPT Tahun 2025.....	40
Tabel 29. Rincian Target Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2025.....	41
Tabel 30. Perbandingan Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2020-2025.....	41
Tabel 31. Rekapitulasi Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (SKKP) di PPS Belawan Tahun 2025	41
Tabel 32. Rincian Target Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2025.....	42
Tabel 33. Perbandingan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	42
Tabel 34. Rincian Target dan Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Tahun 2025	43
Tabel 35. Perbandingan Nilai PM Pembangunan ZI dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	43
Tabel 36. Rincian Target dan Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan Tahun 2025.....	43
Tabel 37. Perbandingan Persentase rekomendasi hasil pengawasan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	44
Tabel 38. Rincian Target PM SAKIP Tahun 2025	44
Tabel 39. Perbandingan Target PM SAKIP dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	45
Tabel 40. Rincian Target dan Capaian IP ASN Tahun 2025.....	45
Tabel 41. Perbandingan IP ASN dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	45
Tabel 42. Rincian Target Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Tahun 2025.....	46
Tabel 43. Perbandingan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025	46
Tabel 44. Rincian Target Persentase pengelolaan BMN Tahun 2025.....	47

Tabel 45. Perbandingan Persentase pengelolaan BMN dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	47
Tabel 46. Rincian Target dan Capaian Nilai IKPA Tahun 2025	47
Tabel 47. Perbandingan Nilai IKPA dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025	48
Tabel 48. Nilai IKPA Bulan Desember 2025 (s/d Triwulan I).....	48
Tabel 49. Rincian Target dan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025	48
Tabel 50. Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	49
Tabel 51. Rincian Target dan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan Tahun 2025	49
Tabel 52. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025.....	49
Tabel 53. Realisasi Anggaran Kegiatan/Output sd Triwulan I Tahun 2025.....	50
Tabel 54. Perhitungan Efisiensi Anggaran PPS Belawan s/d Triwulan I Tahun 2024 berdasarkan jenis kegiatan pada DIPA PPS Belawan	52
Tabel 55. Analisa Program dan Kegiatan sd Triwulan I Tahun 2025	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja Organisasi PPS Belawan	vii
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi PPS Belawan	14
Gambar 3. Dashboard Kinerja PPS Belawan Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana pada aplikasi http://Kinerjaku.kkp.go.id	28

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan administratif bidang perikanan tangkap kepada seluruh stakeholder di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan Log Book;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
13. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.



Gambar 1. Dashboard Capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) PPS Belawan
UPDATE TANGGAL 21/04/2025

Berdasarkan Gambar 1 di atas, hasil perhitungan nilai kinerja organisasi (NKO) PPS Belawan pada Triwulan I sebesar 113,01%. Rincian pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) PPS Belawan pada Triwulan I Tahun 2025, adalah sebagai berikut:

1. Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp.) pada Triwulan I sebesar Rp 272.360.000,- dari target Triwulan I sebesar Rp 192.220.000,- (141,69%). Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar Rp 95.117.482,- Februari sebesar Rp 199.043.339,- dan Maret sebesar Rp 272.360.872,-. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar Rp 272.360.872,- dari target Triwulan I Rp 192.220.000,- atau mencapai 141,69% dan dari target tahunan Rp 822.550.000,- atau mencapai 33,11%.
2. Capaian IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (Kg) pada Triwulan I sebesar 3.259.680 Kg dari target Triwulan I sebesar 2.740.000 Kg. Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar 1.177.331 Kg, Februari sebesar 1.141.155 Kg dan Maret sebesar 941.198 Kg. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar 3.259.684 Kg dari target Triwulan I 2.740.000 Kg atau mencapai 118,97% dan dari target tahunan 11.000.000 Kg atau mencapai 29,63%.
3. Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
4. Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) pada Triwulan I sebesar 88,50 (nilai) dari target Triwulan I sebesar 84 (nilai). Dengan rincian untuk bulan Januari dengan nilai 89,50, Februari dengan nilai 87,00 dan Maret dengan nilai 89,00. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan rata-rata nilai 88,50 atau mencapai 105,36%.
5. Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
6. Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
7. Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 82,44 dari target nilai 30,10. Dengan rincian dari aplikasi SELARASKAN dengan skor indikator program pada bulan januari 81,91 dan di bulan februari 83,98 dan bulan maret 81,42, Sehingga skor kumulatifnya sebesar 247,31 atau 82,44.
8. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal) pada Triwulan I sebesar 1.859 kapal dari target Triwulan I sebesar 714 kapal. Dengan rincian untuk bulan Januari sebanyak 105 kapal, Februari sebanyak 105 kapal dan Maret sebanyak 80 kapal. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebanyak 1.859 kapal (capaian 2023 sebesar 674 kapal + capaian 2024 sebesar 895 kapal) dari target Triwulan 1 sebesar 714 kapal atau mencapai 260,36% dan dari tahunan sebesar 724 kapal atau mencapai 256,77%.
9. Capaian Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan dilakukan pada akhir tahun.

10. Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
11. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen) sampai dengan Triwulan I sebesar 50,00% dari target 85%. Berdasarkan hasil perhitungan capaian tindak lanjut LHP sampai dengan Triwulan 1 2025 sebesar 50%. Dengan rincian total rekomendasi Triwulan I 2022 sebanyak 2 temuan dan total rekomendasi yang ditindaklanjuti sampai dengan Triwulan I 2025 sebanyak 1 dan 1 temuan masih dalam proses tindak lanjut. Sehingga capaian tindak lanjut sampai dengan Triwulan I 2025 sebesar 50% dari target Triwulan 1 dan Tahunan sebesar 85% atau mencapai 50,00%.
12. Capaian Nilai PM SAKIP PPS Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
13. Capaian Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
14. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) Sampai dengan Triwulan I adalah 100 (persen)
15. Capaian Persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
18. Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan (indeks) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 90,50 dari target nilai 88,50.

Berdasarkan data OMSPAN 2025 sampai dengan Triwulan I penyerapan anggaran sebesar Rp 2.979.047.778,- dari pagu akhir DIPA sebesar Rp 16.063.804.000,- dengan tingkat penyerapan sebesar 18,55% dengan rincian sebagai berikut:

1. [2338] Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan dengan Pagu Rp 328.467.000,- dengan realisasi Rp 37.944.000,- atau mencapai 11,55% dengan sisa pagu Rp 290.523.000,-
2. [2341] Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan dengan Pagu Rp 4.129.000,- dengan realisasi Rp 0,- atau mencapai 0,00% dengan sisa pagu Rp 4.129.000,-,-
3. [2342] Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan Pagu Rp 11.473.730.000,- dengan realisasi Rp 2.928.880.343,- atau mencapai 25,53% dengan sisa pagu Rp 8.544.849.657,-

Dalam mencapai sasaran kerja dan IKU yang telah ditetapkan, PPS Belawan telah mengupayakan secara maksimal pemanfaatan sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang ada. PPS Belawan terus berupaya meningkatkan kinerja, melakukan evaluasi, dan menerapkan strategi-strategi yang tepat sehingga target IKU pada tahun 2025 dapat tercapai secara keseluruhan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni: (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan disusun sebagaimana diatur berdasarkan PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 35 TAHUN 2023 TENTANG PEDOMAN PENGELOLAAN KINERJA ORGANISASI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN. Setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan informasi tentang ; (1) uraian singkat tentang unit kerja, (2) rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja, (3) pengukuran kinerja, dan (4) evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya.

Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan setiap tahunnya telah melakukan penyusunan Laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan. Ukuran keberhasilan dilakukan melalui pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang dapat menggambarkan kinerja utama Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

1) Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. Nomor 20/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pelabuhan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dalam hal ini dipimpin oleh seorang kepala Pelabuhan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan

pengolahan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan menyelenggarakan fungsinya:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan Log Book;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
13. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan tersebut pelabuhan perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi pemerintahan yaitu fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan. Serta fungsi lainnya yang terkait dengan pengelolaan perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Fungsi pemerintahan tersebut meliputi:
 - a) Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
 - b) Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
 - c) Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
 - d) Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
 - e) Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
 - f) Pelaksanaan kesyahbandaran;
 - g) Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
 - h) Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;

- i) Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
 - j) Pemantauan wilayah pesisir; Pengendalian lingkungan; Kepabeanan; dan/atau keimigrasian.
2. Fungsi perusahaan yaitu fungsi untuk melaksanakan perusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan yang meliputi :
- a) Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
 - b) Pelayanan bongkar muat ikan;
 - c) Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
 - d) Pemasaran dan distribusi ikan;
 - e) Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
 - f) Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
 - g) Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
 - h) Wisata bahari; dan/atau Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam penyelenggaraan fungsi tersebut, dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon-I lingkup KKP yang berkaitan dengan kebijakan di daerah secara implisit juga menjadi tugas dan fungsi pelabuhan perikanan. Tugas dan fungsi tersebut didukung oleh struktur organisasi.

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 39/PERMEN-KP/2013 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 20/PERMEN-KP/2014 sebagaimana terlampir dibawah ini:

2) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi UPT Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan.

5. Tim Kerja Dukungan Manajerial, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.
6. Kelompok Jabatan Fungsional, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan terdiri dari Jabatan, Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda, Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama, Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T) dan Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T),

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan di dukung oleh 117 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 53 orang, PPPK sebanyak 21 orang, Tenaga Kerja Kontrak (TKK) BKN sebanyak 13 orang, TKK Pihak Ketiga sebanyak 13 orang, Pihak Perorangan sebanyak 5 orang, Tim AFD sebanyak 2 orang dan Pengolah Data sebanyak 10 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	82 Orang	70.09%
Perempuan	35 Orang	29.91%
Jumlah	117 Orang	100%

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Kepangkatan dan Status Kepegawaian

Pangkat	Gol.	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
PNS		33	20	53	45,30
- Pembina Utama Muda	IV/c	1	-	1	
- Pembina	IV/a	2	1	3	
- Penata Tk. I	III/d	4	7	11	
- Penata	III/c	2	4	6	
- Penata Muda Tk. I	III/b	12	5	17	
- Penata Muda	III/a	4	3	7	
- Pengatur Tk.I	II/d	4	-	4	
- Pengatur	II/c	1	-	1	
- Pengatur Muda Tk.I	II/b	2	-	2	
- Pengatur Muda	II/a	1	-	1	

Pangkat	Gol.	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
PPPK		15	6	21	17,95%
- PPPK Gol. IX	III/a	5	4	9	
- PPPK Gol. VII	II/c	3	-	3	
- PPPK Gol. V	II/a	7	2	9	
TKK BKN	-	10	3	13	11,11%
TKK Pihak Ketiga	-	12	1	13	11,11%
Pihak Perorangan	-	3	2	5	4,27%
Tim AFD	-	1	1	2	1,71%
Pengolah Data	-	8	2	10	8,55%
Jumlah		62	35	97	100%

C. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan S/d Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang.
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.
- C. Sistematika Laporan.

2. BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Rencana kinerja Tahunan (Renja)
- C. Perjanjian Kinerja
- D. Pengukuran Kinerja
- E. Rencana Aksi
- F. Rencana dan Revisi Anggaran

3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Prestasi Indikator Kinerja
- B. Evaluasi dan Analisis Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan
- D. Analisis Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya
- E. Analisis Program/Kegiatan

4. BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

5. LAMPIRAN

- A. Perjanjian Kinerja PPS Belawan Tahun 2025
- B. Rencana Kinerja Tahunan 2025
- C. Formulir Pengukuran Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja adalah rangkaian proses penyusunan rencana kinerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Perencanaan kinerja tahunan disusun dengan memperhatikan dan mempertimbangkan rencana strategis organisasi, kebijakan dan arahan nasional, serta permasalahan terkini dan isu strategis yang dihadapi organisasi. Di dalam perencanaan kinerja termuat rencana kinerja yang dapat dicapai dengan kegiatan tahunan yang diukur capaiannya melalui indikator kinerja, target kinerja, akuntabilitas penggunaan anggaran dan komitmen seluruh unit kerja pelaksana.

Rangkaian proses penyusunan perencanaan kinerja tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan adalah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan perencanaan berikut : 1) RPJMN 2020-2024; 2) Rencana Strategis Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Tahun 2020-2024; 3) Rencana Kinerja Tahunan (RKT); dan 4) DIPA PPS Belawan Tahun 2021. Penyusunan Perjanjian Kinerja tahun 2021 mengutamakan kegiatan-kegiatan yang menjadi prioritas nasional dan penyelesaian backlog RPJMN, RKP, dan Renstra dengan mempertimbangkan pagu anggaran yang terbatas.

A. RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Renstra PPS Belawan 2020 – 2024 ini, disamping berdasar pada tugas dan fungsi PPS Belawan, juga berlandaskan pada pemetaan kondisi lingkungan strategis penataan ruang, isu strategis dan tantangan penataan ruang, serta berbagai kebijakan dan kegiatan dukungan manajemen PPS Belawan untuk mendukung perwujudan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan.

Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Dalam rencana strategis termuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang diuraikan secara konseptual.

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan yang menyangkut arah dan tujuan instansi agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi menggambarkan tentang keadaan masa depan yang diinginkan.

Dengan mengacu pada visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka PPS Belawan telah menetapkan visi untuk mencapai tujuan organisasi yaitu *“Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan Ekonomi Perikanan Terpadu yang Berdaya saing, Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.”*

Misi merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi, untuk mencapai visi tersebut, DJPT melalui PPS Belawan melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, sebagai berikut :

Misi ke-1 : Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, meliputi : Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap; Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan

Misi ke-2 : Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, meliputi : Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap; Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0

Misi ke-4 : Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, meliputi : Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan; Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan

Misi ke-8 : Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, meliputi : Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap

Dalam menjabarkan misi presiden tersebut, DJPT menterjemahkan misi tersebut untuk mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap sebagai berikut :

1. Kesejahteraan nelayan meningkat
2. Sumber daya perikanan tangkap berkelanjutan
3. Tata kelola sumber daya perikanan tangkap yang bertanggung jawab
4. Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat
5. Pengelolaan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) yang mandiri
6. Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap

Tabel 3. Rencana Strategis PPS Belawan Tahun 2024 dalam kurun waktu Tahun 2020-2024

Sasaran/ Indikator Kinerja Kegiatan / Output		Satuan	Target		Anggaran (Rp.000)	
			2024	RENSTRA 2020 – 2024	2024	RENSTRA 2020 – 2024
1.	Pendapatan Nelayan Meningkat di PPS Belawan					
	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	Orang	24	300	4.000	12.000
2.	Ekonomi sektor perikanan tangkap meningkat di PPS Belawan					
	Nilai PNBP PPS Belawan	Rp 000 (Rata-rata)	2.135,87	8.268.140	1.274.535	5.853.845
3.	Sumber daya ikan berkelanjutan di PPS Belawan					
	Data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	Laporan	300	1500	32.250	161.250
4.	Produksi Perikanan Tangkap Meningkat					
	Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (ton)	Layanan	2	4	18.000	90.000
5.	Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan					
	Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang ditingkatkan fasilitasnya	Lokasi	1	5	1.510.040	6.015.655

Sasaran/ Indikator Kinerja Kegiatan / Output		Satuan	Target		Anggaran (Rp.000)	
			2024	RENSTRA 2020 – 2024	2024	RENSTRA 2020 – 2024
6.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan					
	Pelabuhan Perikanan yang dikelola dan operasional sesuai standar	Lembaga	1	5	2.302.685	6.229.770
	Pelabuhan perikanan lokasi pelaksanaan PNBPN perikanan tangkap yang terkelolanya pendataannya	Lembaga	1	5	144.000	720.000
7.	Pengelolaan awak kapal perikanan yang berdaya saing di PPS Belawan					
	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/ kompetensinya	Orang	30	150	13.000	65.000
	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	Produk	45	180	300.000	400.000
	Awak kapal perikanan yang difasilitasi penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan pelaku usaha	Orang	-	-	-	-
	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	Orang	30	150	13.200	26.400
8.	Pengelolaan Perizinan sesuai ketentuan di PPS Belawan					
	Sistem perizinan pusat-daerah yang terintegrasi	Daerah	-	-	-	-
9.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan					
	Layanan SDM	Layanan	12	150	52.000	260.000
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	5	32.000	160.000
	Layanan Data dan Informasi	Laporan	12	5	18.000	90.000
	Layanan Perkantoran	Layanan	2	10	10.919.028	45.946.185
	Pemantauan dan Evaluasi Pelaporan	Laporan	-		-	
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen	3	15	249.060	1.245.000
	Layanan Sarana Internal	Layanan	3	6	600.000	1.200.000

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) PPS Belawan Tahun 2024 disusun sebagai masukan untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang telah mempertimbangkan target dalam Rencana Strategis, backlog RPJMN dan RKP tahun sebelumnya, permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan perikanan tangkap yang dapat diakomodir selama satu tahun anggaran berikutnya.

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan PPS Belawan Tahun 2025

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPS Belawan	1. Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Belawan (Rp. Juta)	822,55	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)	195.207.000
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan meningkat	2. Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (Ton)	11.000	Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.057)	97.125.000
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing	3. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan (persen)	100	Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	45.566.000
		4. Tingkat Kinerja PPS Belawan (nilai)	84	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	32.127.000
				Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.053)	71.365.000
		5. Tingkat pelayanan kesyahbandaran PPS Belawan (persen)	75	Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	64.613.000
		6. Persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan (persen)	60	Pelabuhan perikanan yang diidentifikasi rencana pembangunan/pengembangan fasilitasnya (2338.ABR.001.051)	50.000.000
		7. Nilai pengendalian lingkungan di PPS belawan (nilai)	30,10	Pelaksanaan Perencanaan, Pengendalian dan Pengelolaan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Terluar dan/atau berwawasan lingkungan (2338.RBQ.004.051)	200.000.000

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGE T	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di PPS Belawan	8.	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	724	Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan (2341.QKB.001.051)	10.982.000
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (persen)	0,26	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Lembaga Pengelola Perikanan di WPPNRI Mendukung Penangkapan Ikan Terukur (2341.QGA.001.052)	22097000
5.	Terwujudnya layanan Dukungan Manejerial yang baik di lingkungan PPS Belawan	10.	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju WBK PPS Belawan (nilai)	45,50	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP (2342.EBA.960.053)	19.000.000
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (%)	85	Pengendalian internal pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342.EBD.955.052)	150.500.000
		12.	Nilai PM SAKIP PPS Belawan (nilai)	88	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran (2342.EBD.953.052)	43.000.000
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di PPS Belawan (indeks)	87	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional (2342.EBC.954.053)	40.000.000
		14.	Persentase Rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPS Belawan (%)	76	Pengadaan sarana perkantoran (2342.EBB.951.051)	30.000.000
					Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran (2342.EBB.971.051)	100.000.000
		15.	Persentase Pengelolaan BMN PPS Belawan (%)	81	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (2342.CAN.955)	74.420.000
		16.	Nilai IKPA PPS Belawan (nilai)	92	Layanan Perkantoran (2342.EBA.994)	14.718.802.000
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Belawan (nilai)	71,50	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap (2342.EBD.952.052)	81.000.000
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan (Indeks)	88,50	Pemantauan dan evaluasi pengelolaan data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342.EBA.963.053)	18.000.000

Target dan anggaran dalam RKT akan berbeda dengan RKP (kecenderungannya menurun dari tahun 2020-2024), dikarenakan RKP adalah hasil dari pembahasan Trilateral Meeting (TM) antara Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian ATR/BPN yang mempertimbangkan kepentingan program prioritas nasional dengan ketersediaan APBN, sehingga penetapan kegiatan dan target output akan lebih selektif.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja PPS Belawan level 2 dibuat sebagai pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi yang diturunkan dari rencana kerja tahun 2024 DJPT. Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai per tahun. Tahun 2024 PPS Belawan telah menetapkan rencana untuk merealisasikan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja sebagai penjabaran atas sasaran program Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan ditandatangani oleh Kepala PPS Belawan bersama dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap pada tanggal Januari 2024. Indikator Kinerja dengan rincian dan target pada tahun 2024 sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPS Belawan	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Belawan (Rp. Juta)	822,55
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap PPS Belawan meningkat	2.	Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (Ton)	11.000
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing	3.	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan (persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja PPS Belawan (nilai)	84
		5.	Tingkat pelayanan kesyahbandaran PPS Belawan (persen)	75
		6.	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan (persen)	60
		7.	Nilai pengendalian lingkungan di PPS belawan (nilai)	30,10
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di PPS Belawan	8.	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	724
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (persen)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan	10.	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju WBK PPS Belawan (nilai)	45,10
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil	85

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan SDF		Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (%)	
	12.	Nilai PM SAKIP PPS Belawan	88
	13.	Indeks Profesionalitas ASN di PPS Belawan (indeks)	87
	14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	76
	15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	81
	16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	92
	17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	71,50
	18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan (Indeks)	88,50

Kegiatan : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp 789.082.000,-
2. Dukungan Manajemen Rp 15.274.722.000,-
Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp 16.063.804.000,-

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja PPS Belawan Triwulan I Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IK, akan diperoleh indeks capaian IK. Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IK yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IK adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status indeks capaian IK adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

2. Metode Pengukuran

Metode pada PPS Belawan dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Pengukuran dilakukan oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja PPS Belawan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Nomor: 0016/PPN.SBG/RC.610/I/2024 tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja. Keanggotaan Tim Pengelola Kinerja terdiri dari seluruh Koordinator dan staf yang bertanggung jawab terhadap pencapaian indikator kinerja. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau melalui kegiatan monitoring dan evaluasi per triwulan yang dihadiri penanggung jawab dan Tim Pengelola Kinerja. Hasil pemantauan dan pengukuran diinput ke dalam aplikasi Kinerjaku untuk selanjutnya dilakukan validasi oleh tim sekretariat DJPT.

E. RENCANA AKSI

Rencana aksi merupakan penjabaran rencana/ target pencapaian output setiap pekerjaan setiap bulan, baik capaian keuangan maupun capaian fisik dalam satuan persentase.

Tabel 6. Rencana Aksi PPS Belawan Triwulan I 2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET KEGIATAN	SATUAN KEGIATAN	TARGET OUTPUT BULAN											
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
1. Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera	1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp. Juta)	Timja Pelayanan Usaha	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)	195.207.000	12	Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan meningkat	2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Ton)	Timja Operasional Pelabuhan	Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.057)	97.125.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing	3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	Timja Pelayanan Usaha	Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	45.566.000	12	Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	Timja Operasional Pelabuhan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	32.127.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
			Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.053)	71.365.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5. Tingkat pelayanan kesyahbandaran pelabuhan perikanan samudera belawan (persen)	Timja Kesyahbandaran	Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	64.613.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6. Persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan (persen)	Timja Tata Kelola Sarpras	Pelabuhan perikanan yang diidentifikasi rencana pembangunan/pengembangan fasilitasnya (2338.ABR.001.051)	50.000.000	1	Kegiatan												1
4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal	7. Nilai pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan samudera belawan (nilai)	Timja Pelayanan Usaha	Pelaksanaan Perencanaan, Pengendalian dan Pengelolaan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Terluar dan/atau berwawasan lingkungan (2338.RBQ.004.051)	200.000.000	1	Kegiatan												1
5. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	8. Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Timja Kesyahbandaran	Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan ikan (2341.QKB.001.051)	10.982.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (persen)	Timja Kesyahbandaran	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Lembaga Pengelola Perikanan di WPPNRI Mendukung Penangkapan Ikan Terukur (2341.QGA.001.052)	22.097.000	12	Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	10. Nilai Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	Timja Dukman	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP (2342.EBA.960.053)	19.000.000	1	Kegiatan												1
	11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	Timja Dukman	Pengendalian internal pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342.EBD.955.052)	150.500.000	4	Laporan		1				1			1			1
	12. Nilai PM SAKIP (nilai)	Timja Dukman	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran (2342.EBD.953.052)	43.000.000	1	Layanan												
	13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks)	Timja Dukman	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional (2342.EBC.954.053)	40.000.000	2	Kegiatan						1						1
	14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan	Timja Dukman	Pengadaan sarana perkantoran (2342.EBB.951.051)	30.000.000	1	Kegiatan												1
			Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran (2342.EBB.971.051)	100.000.000	1	Kegiatan												1
	15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	Timja Dukman	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (2342.CAN.955)	74.420.000	1	Layanan												1
	16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	Timja Dukman	Layanan Perkantoran (2342.EBA.994)	14.718.802.000	4	Laporan		1				1			1			1
	17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	Timja Dukman	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap (2342.EBD.952.052)	81.000.000	1	Kegiatan												1
	18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Indeks)	Semua Timja	Pemantauan dan evaluasi pengelolaan data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342.EBA.963.053)	18.000.000	1	Kegiatan												1
Total				16.063.804.000														

Sebagai bentuk upaya pemantauan rencana aksi (indikator kinerja dan sampai ke paket pekerjaan), PPS Belawan menggunakan form monitoring evaluasi kinerja bulanan sebagai tools untuk mengawal capaian target per bulan, per triwulanan, per semesteran, dan sampai akhir tahun, yang disi secara offline dan online melalui :

- Sistem informasi e-Kinerjaku melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/login>
- e-Monev Bappenas Kementerian ATR: <http://e-monev.bappenas.go.id/>
- SMART DJA Kementerian Keuangan: <http://smart.kemenkeu.go.id/>

Form kinerja bulanan merupakan rencana kerja kegiatan dan target output kegiatan setiap bulan.

F. RENCANA DAN REVISI ANGGARAN

Untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja DIPA Awal sebesar Rp 16.063.804.000,- ditetapkan pada tanggal 11 Maret 2025 dengan Nomor : SP DIPA- 032.03.2.427655/2025 telah mengalami beberapa perubahan revisi DIPA yang disebabkan oleh efisiensi dan kebijakan pengalihan belanja barang untuk kebijakan ekonomi untuk kebutuhan operasional dengan perubahan Revisi DIPA tersebut sebagai berikut :

1. Revisi ke-01 tanggal 22 Januari 2024 dengan kode DS 8473-5360-0070-9986 Revisi POK;
2. Revisi ke-02 tanggal 23 Februari 2025 dengan kode DS semula 8473-5360-0070-9986 menjadi 4966-2066-0005-0000 Revisi DJA;
3. Revisi ke-03 tanggal 06 Maret 2025 dengan kode DS 4966-2066-0005-0000 Revisi POK;
4. Revisi ke-04 tanggal 11 Maret 2025 dengan kode DS 4966-2066-0005-0000 Revisi POK;
5. Revisi ke-05 tanggal 11 April 2025 dengan kode DS 4966-2066-0005-0000 menjadi 4617-8693-7312-4145 Revisi DJA;
6. Revisi ke-06 tanggal 24 April 2025 dengan kode DS 4617-8693-7312-4145 Revisi Update Halaman III DIPA Triwulan II;
7. Revisi ke-07 tanggal 28 April 2025 dengan kode DS 4617-8693-7312-4145 Revisi POK

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dilakukan sebagai perwujudan kewajiban PPS Belawan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Setiap akhir periode PPS Belawan melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi PPS Belawan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024.

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA

Pada Triwulan I tahun 2025, PPS Belawan telah menetapkan 18 (Delapan belas) IK, dimana realisasi sampai dengan Triwulan I tahun 2025 menunjukkan bahwa sasaran kegiatan telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 113,01% (Istimewa) (Gambar2). Uraian rincian dari hasil pengukuran capaian kinerja dilaporkan pada bagian selanjutnya bab III.



Gambar 3. Dashboard Kinerja PPS Belawan Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana pada aplikasi <http://Kinerjaku.kkp.go.id>

Keberhasilan pencapaian sasaran diantaranya karena faktor pengawalan monitoring dan evaluasi kegiatan pada PPS Belawan yang cukup ketat, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Terutama ketika mengalami perlambatan karena adanya perubahan transformasi struktur organisasi menjadi fungsional dan menunggu terbitnya SOTK organisasi baru belum sepenuhnya yang mana monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan sangat efektif mengawal agar kegiatan dapat tetap dilaksanakan. Upaya pemantauan menghasilkan beberapa upaya dan langkah antisipatif agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana dengan melakukan beberapa perubahan dan metode dalam pelaksanaan kegiatan pada PPS Belawan. Kegiatan

pemantauan dan evaluasi dituangkan dalam Surat Tugas Kepala PPS Belawan Nomor : B.43/PPS.BLW/TU.110/I/2024 tanggal 2 Januari 2025.

Monitoring dan evaluasi realisasi capaian PK *online* juga dilakukan melalui aplikasi yang difasilitasi oleh kementerian Kelautan dan Perikanan melalui website <http://Kinerjaku.kkp.go.id>. Pengisian aplikasi kinerjaku oleh PPS Belawan setelah pelaksanaan pemantauan rutin terhadap perkembangan capaian melalui kegiatan monev rencana aksi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan monev dilakukan untuk memastikan tercapainya target IK yang tercantum di dalam PK dan target kegiatan per komponen. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau capaian kinerja setiap bulan ataupun triwulan beserta kendala yang dihadapi. Pemantauan secara periodik dilakukan sebagai Langkah antisipatif dan preventif terhadap indikator yang memiliki risiko tinggi untuk dicapai atau mungkin tidak dapat mencapai target.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan dengan membandingkan antara target dengan capaiannya. Evaluasi dan analisis kinerja juga dilakukan untuk melihat sejauh mana target kinerja tahun berjalan dapat direalisasikan melalui pengukuran kinerja dengan membandingkan realisasi terhadap target kinerja. Analisis capaian kinerja diukur untuk setiap indikator kinerja sasaran kegiatan, membandingkan kinerja triwulan I tahun 2025 dengan kinerja triwulan I tahun 2024 (tahun sebelumnya). Evaluasi dan analisis capaian kinerja PPS Belawan triwulan I tahun 2025 menurut penetapan satu sasaran sesuai dengan rencana strategis (Renstra 2020-2025). Berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan PPS Belawan mempunyai 8 (Delapan) sasaran kegiatan dan 18 (delapan belas) indikator kinerja.

Selain itu, analisis capaian kinerja juga menganalisis akar permasalahan yang menyebabkan kinerja menurun, efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau berkontribusi terhadap penurunan kinerja PPS Belawan triwulan I tahun 2025. Hasil analisis capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran kegiatan sebagaimana pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 7. Capaian Indikator Sasaran Indikator Kinerja Triwulan I 2025

NO	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	POLARISASI	TW-1		TW-2		SMT-1		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
						TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Juta Rupiah	Maximize	192,22	272,36	392,22	0	392,22	0	602,22	0	602,22	0	822,55	0	822,55	0
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan meningkat	IKSK.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Ton	Maximize	2.740,00	3.259,68	5.485,00	0	5.485,00	0	8.240,00	0	8.240,00	0	11.000,00	0	11.000,00	0
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing	IKSK.03.2	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Persen	Maximize	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	0	100	0
4	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing	IKSK.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Nilai	Maximize	84	88,5	84	0	84	44,25	84	0	84	29,5	84	0	84	22,13
5	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing	IKSK.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Persen	Maximize	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	0	75	0
6	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal	IKSK.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan	Persen	Maximize	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	0	60	0
7	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal	IKSK.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan	Persen	Maximize	30,1	82,44	30,1	0	30,1	41,22	30,1	0	30,1	27,48	30,1	0	30,1	20,61
8	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.05.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	714	1.859,00	714	0	714	0	724	0	724	0	724	0	724	0
9	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.06.1	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	Maximize	0	0	0,26	0	0,26	0	0	0	0	0	0,26	0	0,26	0
10	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.07.1	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Nilai	Maximize	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45,5	0	45,5	0
11	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.07.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Persen	Maximize	85	50	85	0	85	0	85	0	85	0	85	0	85	0
12	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.07.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Nilai	Maximize	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88	0	88	0
13	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Indeks	Maximize	0	0	82	0	82	0	0	0	0	0	87	0	87	0
14	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.07.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Persen	Maximize	76	100	76	0	76	0	76	0	76	0	76	0	76	0
15	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.07.6	Persentase Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Persen	Maximize	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	81	0	81	0
16	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Nilai	Maximize	0	0	85	0	85	0	0	0	0	0	92	0	92	0
17	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.07.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Nilai	Maximize	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	71,5	0	71,5	0
18	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	IKSK.07.9	Nilai Survei Kepuasa Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	Indeks	Maximize	88,5	90,5	88,5	0	88,5	0	88,5	0	88,5	0	88,5	0	88,5	0

1. Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Belawan (Rp. Juta)

Sasaran 1: Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPS Belawan.

Merupakan Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, pendapatan jasa layanan (BLU) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Tarif Pelayanan Jasa yang ada di PPS Belawan sesuai dengan PP 85 Tahun 2021.

Tabel 8. Rincian Target dan Capaian Penerimaan PNBP Tahun 2024

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (Rp.Juta)	192,22	-	-	-	-	-	-	813,35
Realisasi (Rp.Juta)	272,36	-	-	-	-	-	-	272,36
Capaian (%)	141,69	-	-	-	-	-	-	302,00

Tabel 9. Perbandingan Capaian IKU Penerimaan PNBP dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2021-2025

SK.1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPS Belawan										
IK.1 Penerimaan PNBP Non SDA Di PPS BELAWAN (Rp. Juta)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
822,55	302,00	822,55	192,36	141,69	141,69	272,36	231,08	375,65	252,47	484,51

Tabel 10. Rekapitulasi penerimaan PNBP sd Triwulan I Tahun 2024

Bulan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
Januari	64.073.333	95.117.482	148,45
Februari	64.073.333	199.043.339	310,65
Maret	64.073.333	73.317.533	114,43
Jumlah	192.220.000	272.360.872	141,69

Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp.) pada Triwulan I sebesar Rp 272.360.872,- dari target Triwulan I sebesar Rp 192.220.000,- (113,65%). Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar Rp 95.117.482,- Februari sebesar Rp 199.043.339,- dan Maret sebesar Rp 73.317.533,-. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar Rp 272.360.000,- dari target Triwulan I Rp 192.360.000,- atau mencapai 113,65% dan dari target tahunan Rp 822.550.000,- atau

mencapai 28,41%.

Kegiatan pendukung pada IKU ini yaitu Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan pada RO/komponen 2338.BGA.002.054 dengan alokasi anggaran Rp 195.207.000,- dengan realisasi keuangan s/d Triwulan I sebesar Rp 16.745.792,- atau mencapai 13,82%.

2. Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (Ton)

Sasaran 2 : Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan meningkat

Data Volume produksi perikanan tangkap provinsi diperoleh dari penjumlahan data volume produksi perikanan tangkap pada kapal pra produksi dan pasca produksi.

Indikator Kinerja Utama Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan, pelabuhan perikanan dan hasil estimasi di tangkahan dan pelabuhan untuk dilakukan kegiatan pengumpulan/pendataan statistik perikanan tangkap, dipilih secara metodologi melalui kerangka survei.

Tabel 11. Rincian Target dan Capaian Volume Produksi Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (Ton)	2.740,00	-	-	-	-	-	-	11.000,00
Realisasi (Ton)	3.259,00	-	-	-	-	-	-	3.259,00
Capaian (%)		-	-	-	-	-	-	

Tabel 12. Perbandingan Capaian IKU Volume Produksi dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2021-2025

SK.2 Produktivitas perikanan tangkap di PPS Belawan meningkat										
IK.2 VOLUME PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DI PPS BELAWAN (Ton)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
11.000	29,63	11.000	2.740,00	118,87		1.600,79	1.600,79	1.135,78	1.005,14	4.289,89

Tabel 13. Rekapitulasi Volume Produksi sd Triwulan I Tahun 2025

Bulan	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	% Capaian
Januari	913,330	1.177.331	128,90
Februari	913,330	1.141.115	124,94
Maret	913,330	941.198	103,05
Jumlah	2.740.000	3.259.000	118,94

Capaian IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (Kg) pada Triwulan I sebesar 3.259.000 Kg dari target Triwulan I sebesar 2.740.000 Kg. Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar 1.177.331 Kg, Februari sebesar

1.141.155 Kg dan Maret sebesar 941.198 Kg. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar 3.259.684 Kg dari target Triwulan I 2.740.000 Kg atau mencapai 118,97% dan dari target tahunan 11.000.000 Kg atau mencapai 29,63%.

Kegiatan pendukung pada IKU ini yaitu: a) Operasionalisasi Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI dalam mendukung Penangkapan Ikan Terukur (2348.BGA.002.057) dengan alokasi anggaran Rp 97.125.000,- dengan realisasi anggaran s/d Triwulan I realisasi keuangan Rp. 460.000,-

Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan (persen)

Sasaran 3 : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan.

Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNPB yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan pengusahaan.

Tabel 14. Rincian Target dan Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (persen)	-	-	-	-	-	-	-	100
Realisasi (persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 15. Perbandingan Capaian IKU Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2021-2025

SK.3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera yang berdaya saing										
IK.3 Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan (persen)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
100	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-

Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

Kegiatan pendukung pada IKU ini yaitu Fasilitasi akses pendanaan usaha

nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan) (2339.QDC.003.052) dengan alokasi anggaran Rp 8.000.000,- dengan realisasi anggaran s/d Triwulan 1 belum ada realisasi keuangan.

Tabel 16. Rincian data pengguna permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan Tahun 2025

No	Nama Pengguna	Tanggal Permohonan	Status Permohonan
N I H I L			

Capaian Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)

Sasaran 3 : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing

Merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan (sesuai SK Dirjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, perubahan atas SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 432/DPT.3/OT.220.D3/I/2008). Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri. IKU ini juga merupakan nilai atas capaian tingkat operasional laporan yang mendukung kegiatan-kegiatan operasional UPT PPS Belawan berupa pengumpulan data, informasi, publikasi, dan kegiatan pembangunan pelabuhan perikanan yang di nilai setiap bulan dari eselon I DJPT (EVKIN) yang meliputi 27 jenis kriteria yaitu: Frekuensi Pengiriman Data (PIPP), E-Logbook, Aplikasi SPB-online, SHTI, Realisasi Penyerapan Anggaran, Pendapatan Pelabuhan, Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan, Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan, Panjang Dermaga, Kedalaman Kolam, Sarana Perbaikan (Docking, bengkel), Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan, Ketersediaan Lahan Pelabuhan, Pelayanan Tambat Labuh, Produksi Perikanan, Frekuensi Kunjungan Kapal, STBLKK, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis, Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, Pelaksanaan K5, Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan), Penyaluran Es (kapal), Penyaluran BBM (kapal), Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP, Pemanfaatan Lahan Pelabuhan, Penyerapan Tenaga Kerja, Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 17 Rincian Target dan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (nilai)	84,00	-	-	-	-	-	-	84,00
Realisasi (nilai)	88,50	-	-	-	-	-	-	88,50
Capaian (nilai)	94.91	-	-	-	-	-	-	

Tabel 18. Perbandingan Tingkat Kinerja Pelabuhan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2021-2025

SK.3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera yang berdaya saing										
IK.4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW IV 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
84	94.91	84	84	100	94.91	88,50	85,91	85,83	90,00	-

Tabel 19. Rekapitulasi Tingkat Operasional Pelabuhan sd Triwulan I Tahun 2025

Triwulan	Bulan	Target	Nilai Evkin	Nilai Rata-rata per triwulan
I	Januari	84	89,50	88,50
	Februari	84	87,00	
	Maret	84	89,00	

Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) pada Triwulan I sebesar 88,50 (nilai) dari target Triwulan 1 sebesar 84 (nilai). Dengan rincian untuk bulan Januari dengan nilai 89,50, Februari dengan nilai 87,00 dan Maret dengan nilai 89,00. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan rata-rata nilai 88,50,- dari target rata-rata Triwulan I dengan nilai 84 atau mencapai 94,91% dan dari target rata-rata tahunan dengan nilai 84 atau mencapai 94,51%.

Kegiatan pendukung pada IKU ini yaitu:

- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052) belum ada realisasi anggaran.
- Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.053) dengan alokasi anggaran Rp 71.365.000,- belum ada realisasi anggaran.

4. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)

Sasaran 3 : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing

Merupakan indikator yang menunjukkan:

- 1) Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%)
- 2) Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%)
- 3) Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%)

Tabel 20. Rincian Target dan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (persen)	-	-	-	-	-	-	-	75
Realisasi (persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 21. Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2021-2025

SK.3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera yang berdaya saing										
IK.3 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPS Belawan (persen)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW IV 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
75	-	75	-	-	-	-	-	-	-	-

Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan adalah dengan membandingkan komponen pendukung yaitu jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan, jumlah STBLKK yang diterbitkan dan jumlah SHTI yang diterbitkan.

Tabel 22. Rincian Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPS Belawan Tahun 2025

No	Komponen pendukung	Jumlah	Persentase
1	Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan	Jumlah kapal yang menerbitkan persetujuan berlayar	NIHIL
		Jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan	
2	Jumlah STBLK yang diterbitkan	Jumlah kapal yang menerbitkan STBLK	
		Jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan	
3	Jumlah SHTI yang diterbitkan	Jumlah LA	
		Jumlah LT	
		Jumlah yang menerbitkan SHTI	

Rata-rata	NIHIL
-----------	-------

Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

5. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)

Sasaran 4 : Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 23. Rincian Target Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (persen)	60	60	60	60	60	60	60	60
Realisasi (persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 24. Perbandingan Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2021-2025

SK.4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPS Belawan yang optimal										
IK.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)										
RENSTRA 2020-2024		2024				Realisasi s/d TW IV 2020-2024				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
60	-	60	60	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 25. Rincian Perbandingan Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) Tahun 2025

No	Komponen pendukung	Jumlah	Satuan	Persentase dari Luas Masterplan	Ket.
1.	Luas Lahan yang disewa				NIHIL
2.	Luas Bangunan yang disewa				
3.	Luas Lahan Fasilitas Umum Pelabuhan				
	Luas Lahan Masterplan				

Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) adalah dengan membandingkan komponen pendukung yaitu luas lahan yang disewa, luas bangunan yang disewa, luas lahan fasilitas umum pelabuhan dibandingkan dengan luas keseluruhan lahan masterplan.

Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

6. Nilai Pengendalian Lingkungan di PPS Belawan (nilai)

Sasaran 4 : Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

Tabel 26. Rincian Target Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (nilai)	30,10	-	-	-	-	-	-	30,10
Realisasi (nilai)	82,44	-	-	-	-	-	-	82,44
Capaian (%)		-	-	-	-	-	-	

Tabel 27. Perbandingan Nilai Pengendalian Lingkungan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2021-2025

SK.4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPS Belawan yang optimal										
IK.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2024	% Capaian thd target 2024	Target 2024	Target s/d TW I 2024	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
30,10	-	30,10	30,10	100	-7,4	82,44	-	-	-	-

Tabel 28. Rekapitulasi Skor Nilai Pengendalian Lingkungan PPS Belawan Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi SELARASKAN

Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 82,44 dari target nilai 30,10. Dengan rincian dari aplikasi SELARASKAN dengan skor indikator program adalah 16,8 dan skor indikator hasil adalah 11. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan skor 82,44 dari target rata-rata Triwulan 1 dan Tahunan nilai 30,10 atau mencapai 92,36% dan dari target Triwulan 1 dan Tahunan.

7. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)

Sasaran 5 : Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPS Belawan

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Tahun 2025

Tabel 29. Rincian Target Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (kapal)	714	714	714	724	724	724	724	724
Realisasi (kapal)	1.859	-	-	-	-	-	-	
Capaian (%)	260,36	-	-	-	-	-	-	

Tabel 30. Perbandingan Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2021-2025

SK.5 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPS Belawan										
IK.7 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW IV 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
724	256,77	724	714	260,36	260,36	1.859	873	-	-	-

Tabel 31. Rekapitulasi Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (SKKP) di PPS Belawan Tahun 2025

Jumlah Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (SKKP) sampai dengan Triwulan I sebanyak 1.849 kapal yang terdiri dari mekanisme reguler sebanyak 290 kapal.

Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal) pada Triwulan I sebesar 1.849 kapal dari target Triwulan I sebesar 714 kapal. Dengan rincian untuk bulan Januari sebanyak 105 kapal, Februari sebanyak 105 kapal dan Maret sebanyak 80 kapal. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebanyak 1.859 kapal (capaian 2023 sebesar 674 kapal + capaian 2024 sebesar 199 kapal + Capaian Triwulan I 2025 sebesar 290 kapal) dari target Triwulan I sebesar 714 kapal atau mencapai 127,63% dan dari tahunan sebesar 724 kapal atau mencapai 120,58%.

8. Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikat/terlindungi di pelabuhan perikanan samudera belawan (Persen)

Sasaran 6: Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan (persen) di PPS Belawan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan adalah dengan membandingkan komponen pendukung yaitu jumlah nelayan/awak kapal yang tersertifikasi dengan jumlah total nelayan/awak kapal yang sudah memiliki PKL.

Tabel 32. Rincian Target Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (persen)	-	-	-	-	-	-	-	0,26
Realisasi (persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 33. Perbandingan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025

SK.6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPS Belawan										
IK.9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
0,26	-	0,26	-	-	-	-	-	-	30	60

Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

9. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)

Sasaran 7 : Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan penilaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Merupakan indikator dari nilai hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas yang mencakup 6 Area Pengungkit dan 2 Area Komponen Hasil serta mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE) hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Unit Kerja

Tabel 34. Rincian Target dan Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Tahun 2024

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	45,10
Realisasi (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 35. Perbandingan Nilai PM Pembangunan ZI dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW IV 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW IV	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
45,50	-	45,50	-	-	-	45,50	-	-	-	-

Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen)

Sasaran 7 : Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan I Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan.

Tabel 36. Rincian Target dan Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (Nilai)	80,00	-	-	-	-	-	-	80,00
Realisasi (Nilai)	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
Capaian (%)	120,00	-	-	-	-	-	-	120,00

Tabel 37. Perbandingan Persentase rekomendasi hasil pengawasan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2024

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW IV 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW IV	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
85	50	85	85	50	-	50	100	100	-	-

Hasil rekapitulasi laporan hasil pengawasan sd Triwulan I Tahun 2025 dari Inspektorat Jenderal KKP Lingkup DJPT tidak terdapat temuan berdasarkan dengan Laporan Hasil Pengawasan Tahun 2024 Inspektorat Jenderal KKP Lingkup DJPT.

Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen) sampai dengan Triwulan I sebesar 50,00% dari target 85%. Berdasarkan hasil perhitungan capaian tindak lanjut LHP sampai dengan Triwulan I 2025 sebesar 50%. Dengan rincian total rekomendasi Trwulan IV 2024 sebnayak 2 temuan dan total rekomendasi yang ditindaklanjuti sampai dengan Triwulan I 2025 sebanyak 1 temuan sudah selesai dan 1 masih dalam proses. Sehingga capaian tindak lanjut sampai dengan Triwulan I 2025 sebesar 5-% dari target Triwulan 1 dan Tahunan sebesar 50% atau mencapai 50%.

11. Nilai PM SAKIP PPS Belawan (nilai)

Sasaran 7 : Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Rekonsiliasi kinerja Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, Menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan Sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan (Bobot 25%), Aspek Kesesuaian (Bobot 25%), Aspek Ketercapaian (Bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (20%).

Tabel 38. Rincian Target dan Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (Nilai)	88	-	-	-	-	-	-	88
Realisasi (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 39. Perbandingan Nilai Rekomendasi Kinerja dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPS Belawan (nilai)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2024	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
88	-	88	88	-	-	-	-	-	-	-

Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPS Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

12. Indeks Profesionalitas ASN di PPS Belawan (indeks)

Sasaran 7 : Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018)

Tabel 40. Rincian Target dan Capaian IP ASN Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (indeks)	82	82	82	82	82	82	82	82
Realisasi (indeks)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 41. Perbandingan IP ASN dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
82	-	82	-	-	-			-	-	-

Capaian Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

13. Persentase rencana umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPS Belawan (persen)

Sasaran 7 : Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang /Jasa lingkup Unit Eselon I yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 42. Rincian Target dan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (%)	76	76	76	76	76	76	76	76
Realisasi (%)	100	-	-	-	-	-	-	100
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 43. Perbandingan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
76	-	76	76	-		100	-	-	-	-

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

14. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Belawan (persen)

Sasaran 7 : Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

Tabel 44. Rincian Target dan Capaian Tingkat Kepatuhan BMN Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (%)	81	81	81	81	81	81	81	81
Realisasi (%)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 45. Perbandingan Tingkat Kepatuhan BMN dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2024

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Medan (persen)										

RENSTRA 2021-2025		2024				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
81	-	81	81	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan hasil Lembar Kerja PM Pengukuran IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Belawan Tahun 2025.

15. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)

Sasaran 7 : Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Peraturan DJPB per-4/PB/2021 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Penyerapan Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Hal.3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retur SP2D; 12) Pagu Minus ; 13) Dispensasi

Tabel 46. Rincian Target dan Capaian Nilai IKPA Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (Persen)	-	-	85	-	-	92	92	92
Realisasi (Persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 47. Perbandingan Nilai IKPA dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
92	-	92	85	-	-	-	-	-	-	-

Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) akan dilakukan pengukuran pada Semester I dan akhir tahun.

16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)

Sasaran 7 : Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satuan Kerja lingkup DJPT ke dalam aplikasi SMART Kemenkeu.

Tabel 49. Rincian Target dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (Nilai)	71,50	71,50	71,50	71,50	71,50	71,50	71,50	71,50
Realisasi (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 50. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan IK.17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW I1 2021-2025				
Target 2025	% Capaian thd target 2025	Target 2025	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
71,50	-	71,50	71,50	-	-	-	-	-	-	-

Nilai NKA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) akan dilakukan pengukuran pada akhir tahun.

17. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan (indeks)

Sasaran 7 : Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut

pengisian SKM di lingkup KKP

Tabel 51. Rincian Target dan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (indeks)	88,50	-	-	-	-	-	-	88,50
Realisasi (indeks)	90,50							90,50
Capaian (%)								

Tabel 52. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2021-2025		2025				Realisasi s/d TW IV 2021-2025				
Target 2024	% Capaian thd target 2024	Target 2024	Target s/d TW I 2024	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
88,50		88,50	88,50			90,50	-	-	-	-

Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan (indeks) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 90,50 dari target nilai 88,50. Dengan rincian dari aplikasi SISUSAN dengan nilai IKM 90,50.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Berdasarkan data OMSPAN 2024 sampai dengan Triwulan I penyerapan anggaran sebesar Rp 3.465.128.965,- dari pagu akhir DIPA sebesar Rp 16.583.498.000,- dengan tingkat penyerapan sebesar 20,90%.

Seiring berjalannya waktu dalam rangka percepatan pelaksanaan anggaran, DIPA juga mengalami perubahan anggaran (revisi) Pagu sampai dengan Triwulan I yang disebabkan oleh efisiensi dan kebijakan pengalihan belanja barang untuk kebutuhan operasional kantor. Pagu anggaran tersebut digunakan PPS Belawan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Sampai Triwulan I DIPA PPS Belawan telah mengalami beberapa revisi sebagai berikut :

1. Revisi ke-01 tanggal 29 Januari 2024 dengan kode DS semula 2556 4571 8194 2011 menjadi 2691 0043 7461 8662. Revisi DJA dengan Pagu Berubah dan perubahan DS terkait penambahan Blokir AA.
2. Revisi ke-02 tanggal 12 Februari 2024 dengan kode DS 2691 0043 7461 8662 (tetap). Revisi Kanwil dengan Pagu Tetap terkait Update Hal.III dan pemutahiran data (POK).
3. Revisi ke-03 tanggal 19 April 2024 dengan kode DS 2691 0043 7461 8662 (tetap). Revisi Kanwil dengan Pagu Tetap dan tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.

Tabel 53. Realisasi Anggaran Kegiatan/Output sd Triwulan I Tahun 2024

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
1	2337	Pengelolaan KAPI	43.000.000	28.076.265	65,29
2	2338	Pengelolaan KP	1.752.177.000	259.381.989	14,80
3	2339	Pengelolaan PDK	8.000.000	-	0,00
4	2341	Pengelolaan SDI	110.218.000	-	0,00
5	2342	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	14.670.103.000	3.177.670.711	21,66
TOTAL			16.583.498.000	3.465.128.965	20,90

1. [2337] Kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan dengan Pagu Rp 43.000.000,- dengan realisasi Rp 28.076.265,- atau mencapai 65,29% dengan sisa pagu Rp 14.923.735,-
2. [2338] Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan dengan Pagu Rp 1.752.177.000,- dengan realisasi Rp 259.381.989,- atau mencapai 14,80% dengan sisa pagu Rp 1.492.795.011,-
3. [2339] Kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan dengan Pagu Rp 8.000.000,- dengan realisasi Rp 0,- atau mencapai 0,00% dengan sisa pagu Rp 8.000.000,-
4. [2341] Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan dengan Pagu Rp 110.218.000,- dengan realisasi Rp 0,- atau mencapai 0,00% dengan sisa pagu Rp 110.218.000,-
5. [2342] Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan Pagu Rp 14.670.103.000,- dengan realisasi Rp 3.177.670.711,- atau mencapai 21,66% dengan sisa pagu Rp 11.492.432.289,-

D. ANALISIS EFISIENSI PEMANFAATAN SUMBER DAYA

Penggunaan dan pemanfaatan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan suatu kegiatan dapat mempengaruhi seberapa besar prosentase keberhasilan suatu kegiatan dapat dilaksanakan. Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya teknis (perlengkapan dan peralatan dalam mendukung terlaksananya kegiatan). Berikut dapat dijelaskan penggunaan sumber daya di lingkungan PPS Belawan

1. Anggaran

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran selain Sumber Daya Manusia. Sumber daya anggaran merupakan modal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan anggaran untuk mendukung tugas dan fungsi institusi. Anggaran dalam DIPA awal telah dilakukan revisi (pengurangan) terkait dengan optimalisasi penggunaan anggaran serta efisiensi anggaran pada beberapa kegiatan sesuai dengan hasil evaluasi kegiatan berjalan.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor: PMK 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga pada Pasal 8 ayat (2) dinyatakan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur

variabel capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi perencanaan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran kegiatan meliputi: capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dengan menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i))} \times 100\%$$

dengan E adalah efisiensi, PAK_i adalah pagu anggaran keluaran I, RAK_i adalah realisasi anggaran keluaran I, dan Ck_i adalah capaian keluaran i.

Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung capaian keluaran (output) kegiatan dengan menggunakan rumus:

$$CKK = \prod_{j=1}^m \left\{ \left[\frac{RVK \text{ ke } I}{TVK \text{ ke } i} \times \left(\prod_{j=1}^n \frac{Realisasi \text{ Indikator}_i}{Target \text{ Indikator}_i} \right)^{\frac{1}{n}} \right]^{\frac{1}{m}} \right\}$$

CKK adalah capaian keluaran kegiatan, RVK adalah realisasi volume keluaran kegiatan, TVK adalah target volume keluaran kegiatan, m adalah jumlah keluaran kegiatan dan n adalah jumlah indikator keluaran kegiatan.

2. Menghitung efisiensi realisasi anggaran dengan menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i))} \times 100\%$$

E adalah efisiensi, PAK_i adalah pagu anggaran keluaran I, RAK_i adalah realisasi anggaran keluaran I, dan Ck_i adalah capaian keluaran i.

3. Melakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

NE adalah nilai efisiensi dan E adalah efisiensi.

4. Menentukan kategori nilai efisiensi (NE) dengan kriteria:
 - NE > 90%, pelaksanaan anggaran dikatakan sangat efisien;
 - NE > 80% sampai 90%, pelaksanaan anggaran dikatakan efisien;
 - NE > 60% sampai 80%, pelaksanaan anggaran dikatakan cukup efisien,
 - NE > 50% sampai 60%, pelaksanaan anggaran dikatakan kurang efisien dan
 - NE < 50%, pelaksanaan anggaran dikatakan sangat kurang efisien.

Tabel 54. Perhitungan Efisiensi Anggaran PPS Belawan s/d Triwulan I Tahun 2024 berdasarkan jenis kegiatan pada DIPA PPS Belawan.

NO	KODE	Keluaran (Output)	% Realisasi	% Capaian Keluaran	Efisiensi (E) (%)	Nilai Efisiensi	Kategori
----	------	-------------------	-------------	--------------------	-------------------	-----------------	----------

			Anggaran TW I	Kegiatan TW I		(NE) (%)	
1	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	65,29	25	-40,29	50,73	Kurang Efisien
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	14,80	25	0,91	52,28	Kurang Efisien
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	0,00	25	25	112,5	Sangat Efisien
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	0,00	25	25	112,5	Sangat Efisien
5	2342	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	21,66	25	3,34	58,35	Kurang Efisien
TOTAL			20,90	25	14,1	85,25	Efisien

Berdasarkan Tabel 54 diperoleh bahwa efisiensi dengan kategori sangat efisien terdapat pada keluaran (output) 2339 dan 2341. Hal ini karena pada keluaran 2339 diperoleh capaian keluaran kegiatan 25% dengan realisasi anggaran sebesar 0%. Keluaran 2341 diperoleh capaian keluaran kegiatan 25% dengan realisasi anggaran sebesar 0%. Sedangkan efisien dengan kategori kurang efisien diperoleh capaian keluaran kegiatan 2337, 2338, 2342. Hal ini karena pada keluaran 2337 diperoleh capaian keluaran kegiatan sebesar 25% dengan realisasi anggaran sebesar 65,29%. Keluaran 2338 diperoleh capaian keluaran kegiatan 100% dengan realisasi anggaran sebesar 14,80%. Keluaran 2342 diperoleh capaian keluaran kegiatan 25% dengan realisasi anggaran sebesar 21,66%. Dan jika dirata-ratakan nilai efisiensi s/d Triwulan I 2024 dengan nilai 85,25 termasuk kategori **Efisien**.

E. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN PPS BELAWAN

Tabel 55. Analisa Program dan Kegiatan sd Triwulan I Tahun 2024

Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Eselon 1 : 032.03 - DITJEN PERIKANAN TANGKAP

Wilayah/Provinsi : 07.51 - KOTA MEDAN/SUMATERA UTARA

Satuan Kerja : 427655 - PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN

Halaman : 1

Tanggal Cetak : 29-04-2024

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	16,583,498,000.00	3,465,130,634.00	20.9%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	16,583,498,000.00	3,465,130,634.00	20.9%							
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1,913,395,000.00	287,458,254.00	15.02%							
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	43,000,000.00	28,076,265.00	65.29%							
ACA	Perizinan Produk	30,000,000.00	28,076,265.00	93.59%							
001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	30,000,000.00	28,076,265.00	93.59%	50.0000	Produk	0.0000	93.59%	0%	(00)	Tahap persiapan dan pelaksanaan masih dalam progres sehingga belum ada produk yang terealisasi
BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	13,000,000.00	0.00	0%							
001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13,000,000.00	0.00	0%	33.0000	Orang	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada orang yang terealisasi
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,752,177,000.00	259,381,989.00	14.8%							
ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	150,000,000.00	3,600,000.00	2.4%							
001	Rekomendasi kebijakan/perencanaan pembangunan/pengembangan pelabuhan perikanan yang disusun	150,000,000.00	3,600,000.00	2.4%	1.0000	Rekomendasi Kebijakan	0.0000	5%	2.6%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada rekomendasi kebijakan yang terealisasi
BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	1,358,177,000.00	249,292,989.00	18.35%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1,358,177,000.00	249,292,989.00	18.35%	2.0000	Lembaga	0.0000	18.35%	0%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada lembaga yang terealisasi
RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	70,000,000.00	6,489,000.00	9.27%							
001		70,000,000.00	6,489,000.00	9.27%	1.0000		0.0000	9.27%	0%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	174,000,000.00	0.00	0%							
004	Pelabuhan Perikanan terluas dan/atau berawasan lingkungan yang dikembangkan - Eco Fishing Port	174,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Unit	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8,000,000.00	0.00	0%							
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	8,000,000.00	0.00	0%							
003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	8,000,000.00	0.00	0%	40.0000	Orang	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada orang yang terealisasi
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	110,218,000.00	0.00	0%							
QGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	66,290,000.00	0.00	0%							
001	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional	66,290,000.00	0.00	0%	1.0000	Lembaga	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada lembaga yang terealisasi
QKB	Pemantauan produk	43,928,000.00	0.00	0%							
001	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	43,928,000.00	0.00	0%	160.0000	Laporan	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada laporan yang terealisasi
WA	Program Dukungan Manajemen	14,670,103,000.00	3,177,672,380.00	21.66%							
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	14,670,103,000.00	3,177,672,380.00	21.66%							
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	74,417,000.00	22,314,000.00	29.99%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	74,417,000.00	22,314,000.00	29.99%	1.0000	Unit	0.0000	29.99%	0%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	14,148,944,000.00	3,069,781,504.00	21.7%							
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	38,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	24.99%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
963	Layanan Data dan Informasi	18,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	24.99%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
994	Layanan Perkantoran	14,092,944,000.00	3,069,781,504.00	21.78%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	3.21%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	122,242,000.00	19,773,647.00	16.18%							
951	Layanan Sarana Internal	56,811,000.00	19,773,647.00	34.81%	1.0000	Unit	0.0000	34.81%	0%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
971	Layanan Prasarana Internal	65,431,000.00	0.00	0%	1.0000	Unit	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	50,000,000.00	5,924,000.00	11.85%							
954	Layanan Manajemen SDM	50,000,000.00	5,924,000.00	11.85%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	13.14%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	274,500,000.00	59,879,229.00	21.81%							
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	81,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	24.99%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	43,000,000.00	29,817,218.00	69.34%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	-44.35%	(05) Penilaian Progress Output dilakukan secara periodik. Saat ini belum dilakukan penilaian output	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
955	Layanan Manajemen Keuangan	150,500,000.00	30,062,011.00	19.97%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	5.02%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui

BAB IV PENUTUP

Sebagaimana telah disebutkan di awal bahwa LKj merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi suatu instansi pemerintah. LKj secara teknis dibuat melalui proses analisis terhadap beberapa hal yang dijadikan standar pengukuran, yaitu pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran. Hasil dari pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran tentu perlu ditindaklanjuti dengan evaluasi untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan organisasi. Selanjutnya, dari hasil tersebut kiranya dapat disusun rencana kebijakan dan rencana tindakan yang konkrit untuk dapat mengatasi kekurangan dan meningkatkan kinerja organisasi.

A. KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Pengukuran capaian kinerja BBRSEKP Triwulan I tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi I Kinerja (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing – masing Sasaran Strategis (SS). Berdasarkan capaian target IKU Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing – masing Sasaran Strategis (SS).

Hasil perhitungan capaian kinerja organisasi (NKO) PPS Belawan adalah sebesar 99,62%.

Berdasarkan data OMSPAN 2024 sampai dengan Triwulan I penyerapan anggaran sebesar Rp 3.465.128.965,- dari pagu akhir DIPA sebesar Rp 16.583.498.000,- dengan tingkat penyerapan sebesar 20,90%. Rincian pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) PPS Belawan sd Triwulan I Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

1. Capaian IKU Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp.) pada Triwulan I sebesar Rp 231.086.168,- dari target Triwulan I sebesar Rp 203.336.250,- (113,65%). Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar Rp 75.767.951,- Februari sebesar Rp 86.321.536,- dan Maret sebesar Rp 68.996.681,-. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar Rp 231.086.168,- dari target Triwulan 1 Rp 203.336.250,- atau mencapai 113,65% dan dari target tahunan Rp 813.345.000,- atau mencapai 28,41%.
2. Capaian IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (Kg) pada Triwulan I sebesar 1.600.798 Kg dari target Triwulan 1 sebesar 2.525.000 Kg. Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar 511.250 Kg, Februari sebesar 492.626 Kg dan Maret sebesar 335.914 Kg. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar 1.600.798 Kg dari target Triwulan 1 2.525.000 Kg atau mencapai 63,41% dan dari target tahunan 10.100.000 Kg atau mencapai 15,85%.
3. Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

4. Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) pada Triwulan I sebesar 82 (nilai) dari target Triwulan 1 sebesar 84 (nilai). Dengan rincian untuk bulan Januari dengan nilai 81,50, Februari dengan nilai 81,75 dan Maret dengan nilai 82,75. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan rata-rata nilai 82,00,- dari target rata-rata Triwulan 1 dengan nilai 84 atau mencapai 97,62% dan dari target rata-rata tahunan dengan nilai 84 atau mencapai 97,62%.
5. Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
6. Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
7. Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 27,80 dari target nilai 30,10. Dengan rincian dari aplikasi SELARASKAN dengan skor indikator program adalah 16,8 dan skor indikator hasil adalah 11. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan skor 27,8 dari target rata-rata Triwulan 1 dan Tahunan nilai 30,10 atau mencapai 92,36% dan dari target Triwulan 1 dan Tahunan.
8. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal) pada Triwulan I sebesar 873 kapal dari target Triwulan 1 sebesar 684 kapal. Dengan rincian untuk bulan Januari sebanyak 69 kapal, Februari sebanyak 80 kapal dan Maret sebanyak 50 kapal. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebanyak 873 kapal (capaian 2023 sebesar 674 kapal + capaian Triwulan 1 2024 sebesar 199 kapal) dari target Triwulan 1 sebesar 684 kapal atau mencapai 127,63% dan dari tahunan sebesar 724 kapal atau mencapai 120,58%.
9. Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
10. Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
11. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen) sampai dengan Triwulan I sebesar 83,63% dari target 80%. Berdasarkan hasil perhitungan capaian tindak lanjut LHP sampai dengan Triwulan 1 2024 sebesar 100%. Dengan rincian total rekomendasi Trwulan IV 2023 sebnayak 226 temuan dan total rekomendasi yang ditindaklanjuti sampai dengan Triwulan 1 2024 sebanyak 189 temuan. Sehingga capaian tindak lanjut sampai dengan Triwulan I 2024 sebesar 100% dari target Triwulan 1 dan Tahunan sebesar 80% atau mencapai 120,00%.
12. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPS Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
13. Capaian Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
18. Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan (indeks) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 89,54 dari target nilai 88,30. Dengan rincian dari aplikasi SISUSAN dengan nilai IKM 89,54. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan indeks 89,54 dari target Triwulan 1 dan Tahunan indeks 88,30 atau mencapai 101,40%.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Secara umum kinerja PPS Belawan cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. IK Dengan Target Kinerja Tahunan
Indikator Kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IK agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.
2. Verifikasi Capaian
Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IK, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.
3. Pelaporan Kinerja
Dalam rangka akuntabilitas atas implementasi SAKIP, kegiatan penyusunan laporan kinerja perlu disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dimana harus terdapat unsur perbandingan antar satker sejenis K/L dan sebagai tindak lanjut rekomendasi atas penilaian SAKIP ditahun sebelumnya, dengan memastikan tim pengelola/penyusun laporan kinerja untuk menyajikan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level kementerian/level unit kerja lingkup DJPT.

C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Strategi pemecahan masalah untuk Triwulan I tahun 2024 yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja dalam kegiatan Dialog Kinerja Organisasi setiap bulan. Pada awal tahun telah ditetapkan Rencana Kerja Tahunan yang menjadi *action plan* sebagai acuan jadwal kegiatan dan pelaksanaan anggaran. *Action plan* tersebut akan

dievaluasi setiap bulan melalui Rapat/Dialog Kinerja Organisasi sehingga senantiasa terpantau hasil capaiannya dan menindaklanjuti dengan segera bila terdapat masalah atau kendala. Selain itu, setiap triwulan bersamaan dengan Rapat/Dialog Kinerja, PPS Belawan juga melaksanakan Rapat Manajemen Risiko untuk memantau terjadinya risiko dan menangani risiko yang terjadi.

Secara normatif capaian tiap triwulan diharapkan lebih baik dari triwulan tahun sebelumnya, atau target triwulan berikut lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Apabila terdapat penurunan target perlu diberikan penjelasan secara baik pada restra revisi. Selanjutnya, Data dukung. Tingkat kepatuhan dalam menyampaikan data dukung perlu ditingkatkan dengan cara melakukan penyampaian data dukung bersamaan dengan penyampaian data capaian.

D. KESIMPULAN

Seluruh pencapaian yang telah diraih PPS Belawan merupakan hasil kerja keras dan komitmen dari seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas pelayanan sesuai dengan yang diamanahkan oleh organisasi. PPS Belawan senantiasa melakukan upaya berkelanjutan untuk menghadapi segala permasalahan yang muncul pada setiap pencapaian kinerja dan terus berupaya meningkatkan kinerja secara optimal.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara akurat dan transparan kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi PPS Belawan dan diharapkan dapat menjadi umpan balik untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN